

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *natural observation* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan observasi mengenai perilaku seseorang atau kelompok secara menyeluruh terhadap suatu peristiwa atau kegiatan tertentu tanpa mengubah sedikitpun. Hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran terutama pada orang tua dalam mendidik dan mendampingi anak dalam proses belajar *online* selama pandemi covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarahkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bukti-bukti mengenai suatu obyek, fenomena, secara urut dan tepat.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara urut, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi dilokasi penelitian.² Metode ini mencoba meneliti proses pembeajaran *online* melalui aplikasi *via whatsapp* pada masa pandemi covid-19., dalam hal ini adalah menganalisis proses pembelajaran *online* melalui aplikasi *via whatsapp* pada masa pandemi covi-19 di MI Manahijul Huda Nggael Dukuhseti Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di rumah orang tua siswa MI Manahijul Huda Ngagel Jl. Kauman No. 02, Ngagel, Kec. Dukuhseti, Kota Pati. Peneliti memilih di MI Manahijul Huda Ngagel karena dari pihak sekolah sudah berjalan dalam penerapan

¹ Hardani, Nur Hikmatul Ulya, dkk, *Meode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustalka iLMu, 2020, hlm 54.

² Ditha Prasanti, “*Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*”, *Jurnal Lontar*, No.1 (2018): 16

pembelajaran *online* melalui aplikasi *whatsapp* yang dimana peran orang tua sangatlah penting dalam proses belajar anak di rumah. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar *online* melalui aplikais *via whatsapp* di kelas V MI Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitan ini adalah siswa kelas V MI Manahijul Huda Ngagel. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan penggunaan *purposive sampling*, dimana narasumber dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti dalam memilih narasumber harus orang-orang yang paling faham dan mengerti dalam hal tersebut, sehingga dalam menyampaikan informasi bisa secara jelas mengenai tempat penelitian yang akan diteliti.

Adapun tempat dalam penelitian ini yaitu mengenai Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar *Online* Melalui Aplikasi *Via Whatsapp* di Kelas V MI Manahijul Huda Ngagel.

D. Sumber Data

Dalam memperlancar memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data dari tangan pertama yang diperoleh dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer bisa berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara teratur terhadap tempat yang diteliti agar mendapatkan informasi atau data.³ Adapun data primer dalam penelitian ini dapat didapatkan dari Kepala Sekolah, Guru kelas V, Orang tua dan Siswa kelas V MI Manahijul Huda Ngagel.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 132

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari tangan kedua atau sumber dari informasi yang kita inginkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder
- b. Eksternal data, adalah informasi yang didapatkan dari narasumber lain.⁴ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data dokumentasi, arsip yang ada di MI Manahijul Huda Ngagel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat pertama untuk penelitian, karena tujuan pertamanya dalam penelitian yaitu mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, sehingga peneliti tidak bisa memperoleh data yang melengkapi standar data yang sudah diresmikan.⁵

Ada pula dalam pengumpulan informasi penelitian kualitatif, bisa melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sebaliknya peneliti mengumpulkan informasi yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode mendapatkan informasi yang utama melalui percakapan dari dua pihak atau lebih sehingga dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya, secara lengkap serta jelas. Wawancara bisa dilaksanakan untuk mengkontruksi mengenai orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan memperpanjang informasi dari berbagai sumber serta merubah atau memperluas data dari bermacam sumber oleh peneliti sendiri. Metode

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 132

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 309

wawancara dipilih peneliti supaya mendapatkan data yang lebih banyak akurat dan mendalam,⁶

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas V, dan orang tua siswa, guna memperoleh data mengenai pendampingan belajar *online* melalui aplikasi *via whatsapp* di MI Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk menggali informasi dari asal yang berbentuk tempat, kegiatan, foto atau video. Melalui observasi bisa ditinjau dan dapat di tes kevalidan terjadinya suatu kejadian atau kegiatan tersebut. Observasi bisa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung dengan mengambil peran atau tidak berperan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti datang ketempat penelitian namun tidak ikut berpartisipasi dalam aktivitas penelitian tersebut. Langkah ini dilakukan supaya mengerti keadaan belajar siswa di MI Manahijul Huda Ngagel serta untuk mengetahui proses pembelajaran *online* melalui *via whatsapp*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang telah lalu dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya dari individu. Dokumen yang berupa tulisan contohnya catatan tiap hari, sejarah kehidupan, biografi serta kebijakan. Dokumen yang berupa foto, contohnya gambar hidup, seketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berupa karya contohnya karya seni ini bisa berupa foto, arca, film dan lain sebagainya.⁸

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah data tertulis seperti arsip, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan belajar

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 125

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 135

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 329

mengajar secara *online*, dan data lainnya di MI Manahijul Huda Ngagel.

Sedangkan instrumen penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu salah satu metode penelitian bersifat naturalistik dan didasarkan pada filsafat postpositivisme dimana peneliti sebagai *human instrument*, serta juga menggunakan teknik pengumpulan data.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji melalui uji kredibilitas, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas yaitu untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan metode perpanjangan pengamatan, triangulasi, serta member check.

a. Teknik perpanjangan pengamatan

Teknik ini dilakukan untuk menguji keabsahan data peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab. Dalam penelitian ini peneliti akan memasuki lapangan tepatnya di MI Manahijul Huda Ngagel untuk mengoreksi kembali apakah informasi yang sudah diberikan selama ini adalah informasi yang sudah benar ataupun tidak. Bila informasi yang diperoleh selama ini setelah diperiksa kembali pada sumber informasi asli nyatanya tidak benar, maka peneliti melaksanakan tinjauan kembali yang lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh informasi yang tentu kebenarannya.¹⁰

b. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan berbagai metode, serta berbagai waktu. Dengan demikian ada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 9

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 369

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

Penggunaan triangulasi sumber peneliti menyamakan informasi wawancara dari kepala sekolah, guru kelas V serta orang tua. Peneliti menyamakan informasi wawancara dengan informasi dokumentasi dalam bentuk arsip-arsip yang terdapat di lapangan. Sehingga data yang didapat lebih benar. Sebaliknya dalam menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik, peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan, serta mengecek dengan berbagai sumber data.

c. Member Check

Member check artinya mengulangi setiap akhir wawancara guna untuk memahami seberapa jauh informasi yang didapatkan sesuai dengan nama yang diberikan oleh informan.¹² Menguji keabsahan data, peneliti melaksanakan member check yaitu dengan mengecek data yang didapatkan dengan informan guna mengetahui data tersebut kredibilitas. Jadi, peneliti dapat melaksanakan koreksi ulang supaya dalam pembuatan informasi tidak mendapat kekeliruan dan kesalahan.

2. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilaksanakan dengan melakukan audit kepada semua proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melaksanakan proses penelitian ke lapangan, namun dapat memperoleh informasi. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitynya*. Maka dari itu pengujian *depenability* dilaksanakan dengan cara melakukan kepada semua proses penelitian.¹³

Ketika melaksanakan penelitian banyak peluang yang terjadi untuk tidak harus terjun ke lapangan. Jadi,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 372

¹² Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: PT Agromedia Pustaka), 112

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 377

dalam pengujian *dependability* pembimbing memeriksa informasi yang diberikan peneliti diawali dari latar belakang, fokus penelitian, penentuan subjek penelitian, sumber data, analisis data, sampai tahap kesimpulan melalui jejak aktifitas lapangan. Sehingga pembimbing percaya bahwa informasi yang didapat benar sesuai yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi mengenai proses belajar *online* yang ada di Mi Manahijul Huda Ngagel melalui media internet maupun melalui tetangga sekitar yang anaknya menempuh pendidikan di Mi Manahijul Huda.

3. Pengujian Konfirmability

Penelitian kualitatif uji konfirmability hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya bisa dilaksanakan secara bersama. Menguji konfirmability adalah menguji hasil penelitian yang mengkaitkan dengan proses yang dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah melengkapi standar konfirmability.¹⁴

Dalam menguji keabsahan data, peneliti melaksanakan pengujian konfirmability dimana mengujikan hasil penelitian yang sudah didapat kepada penguji mengenai penelitian yang dilakukan di Mi Manahijul Huda Ngagel untuk memperoleh hasil sesuai dengan fungsi proses penelitian.

4. *Transferbility*

Transferbility merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Validitas eksternal memastikan derajat ketepatan atau dapat diaplikasikan melalui hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 378

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 276

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, data-data yang didapat peneliti menerapkan metode analisis Miles & Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan peneliti daalam menggabungkan informasi mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan begitu peneliti bisa mendapat data yang banyak dan mendalam.

2. Reduksi Data

Reduksi data peneliti berarti proses memilih atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, serta pengabstraksian dari semua macam informasi yang mendukung dari data peneleitian yang didapat dan ditulis selama proses pencarian data dilapangan. Proses reduksi ini dilaksanakan terus menerus selama penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih studi kasus yang bisa diselesaikan.¹⁶

Teknik dalam menganalisis data ini banyak sekali data yang masuk sehingga peneliti harus meringkas, memilah dan mengambil poin penting serta membuang informasi yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini pada umumnya disampaikan bentuk narasi yang dilengkapi gambar, grafik, bagan, table, skema dan lain sebagainya, supaya informasi yang disampaikan terlihat jelas serta mudah dipahami.¹⁷

Setelah melakukan proses reduksi data selanjutnya yaitu melaksanakan penyajian data dimana dengan cara membuat uraian singkat, dan membuat skema dari data yang didapat. Tujuannya supaya penyajian data dengan

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 175

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 176

membikin skema agar memudahkan peneliti dalam menganalisis informasi.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu tempat yang sebelumnya masih membingungkan atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹⁸

Dari keempat tahap tersebut yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data saling bersinergi antara satu dengan yang lainnya. Artinya dalam komponen analisis data tersebut saling berhubungan timbal balik.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 345